

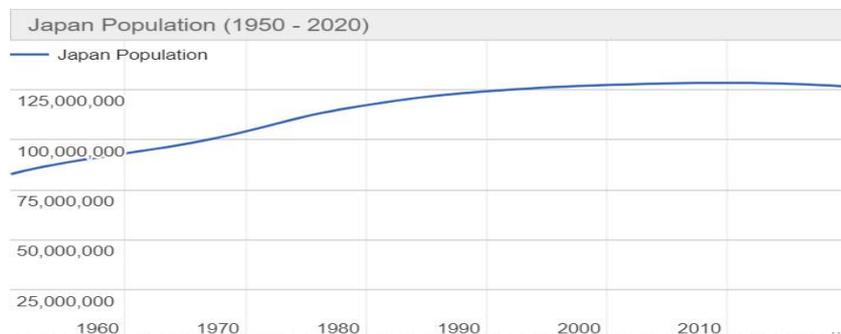
BAB I

PENDAHULUAN

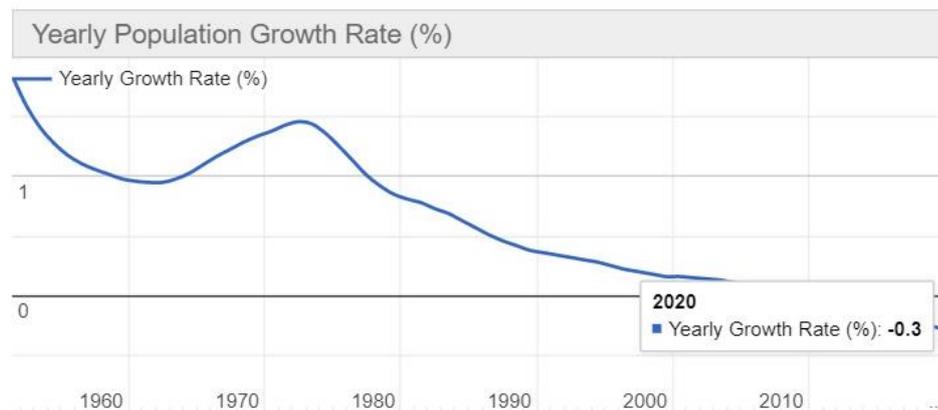
A. Latar Belakang

Bekerja di luar negeri bukanlah sesuatu yang sulit, dikarenakan banyaknya lembaga – lembaga yang memberangkatkan pekerja ke luar negeri membuat makin mudah seseorang untuk bekerja di luar negeri. Faktor utama mengapa seseorang ingin bekerja di luar negeri adalah keuntungan yang didapat bukan hanya sekedar material saja, melainkan dari segi bahasa dan juga pengalaman kerja yang berbeda. Negara Jepang contohnya, negara yang terkenal dengan julukan “Negara Matahari Terbit” dan “Negeri Sakura” ini merupakan salah satu negara maju di kawasan Asia Timur. Walaupun bisa dikatakan negara yang maju, Jepang memiliki masalah, dimana jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus berkurang. Berikut ini adalah grafik jumlah populasi negara Jepang yang terbaru berdasarkan situs worldometers :

Japan Population (LIVE)
126,407,988



1.1 Gambar Grafik Populasi Jepang Tahun 2020



1.2 Gambar Grafik Populasi Jepang Tahun 2020

<https://www.worldometers.info/world-population/japan-population/>

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui populasi penduduk Jepang saat ini mencapai kurang lebih 126,476,461 jiwa, dan angka persentase pertumbuhan pada tahun 2019 – 2020 mencapai sebesar -0.3%, jika di hitung berkurang sebanyak -383,840 jiwa, dengan adanya masalah minusnya populasi penduduk Jepang tersebut, merupakan dampak positif bagi Indonesia, sehingga peluang untuk bekerja di Jepang sangatlah tinggi.

Lembaga Pelatihan Kerja ke Jepang adalah lembaga yang menyalurkan pekerja Indonesia ke Jepang, di lembaga tersebut ada berbagai bidang pekerjaan, seperti konstruksi, pekerja pabrik, perkebunan dan perawat. Konstruksi adalah bidang pekerjaan yang banyak ada di berbagai lembaga - lembaga Pelatihan Kerja, pekerjaan yang mengandalkan tenaga fisik ini merupakan pekerjaan yang sangat berat, dikarenakan alat yang di gunakan dan bahan material pembangunan gedung atau rumah sangatlah berat. Jepang sendiri memiliki 4 musim yang berbeda, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Sangatlah berbeda dengan kondisi musim yang ada di Indonesia, lokasi kerja yang selalu berada di luar ruangan juga

merupakan tantangan bagi para pekerja konstruksi. Terlebih perbedaan budaya juga merupakan faktor paling penting yang harus di hadapi. Budaya yang dimaksud adalah budaya sikap baik dan buruk, budaya sikap yang baik adalah tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, selalu menghargai senior, dan bertanya jika tidak mengerti akan intruksi kerja, sedangkan budaya sikap yang buruk adalah ketika sedang bercanda gurau, di Jepang bercanda dengan teman sendiri sering memukul kepala merupakan hal yang wajar yang biasa di lakukan orang jepang, namun jika pekerja Indonesia tidak mengetahui budaya dari sikap pekerja orang Jepang itu akan membuat tekanan mental pada para pekerja Indonesia yang tidak memahami budaya tersebut.

Di berbagai lembaga – lembaga yang ada di Indonesia memiliki program pelatihan yang berbeda – beda, bahasa Jepang memang salah satu hal yang paling pokok yang harus di pelajari oleh para kandidat – kandidat yang ingin bekerja di Jepang namun Fisik, Mental, dan Disiplin juga perlu di latih, maka dari itu Penulis ingin meneliti tentang pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin Di LPK PT. Miraino Hashi Jaya” dengan rumusan – rumusan masalah dan batasan masalah di bawah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di LPK PT. Miraino Hashi Jaya?
2. Kendala apa saja yang siswa hadapi pada saat pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di LPK PT. Miraino Hashi Jaya?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan, Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami Pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di LPK PT. Miraino Hashi Jaya.
2. Mengetahui dan memahami kendala – kendala saat pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di LPK PT. Miraino Hashi Jaya.

C.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang optimal, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan, disamping itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di Lembaga Pelatihan Kerja ke luar negeri khususnya negara Jepang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat umum

Untuk menambah wawasan tentang pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) ke Jepang, serta mengetahui maksud dan tujuan pelatihan tersebut ada,

2. Bagi penelulis

Peneliti memiliki wawasan baik teori maupun praktek, tentang pelatihan Fisik, mental, dan Disiplin yang ada di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) ke Jepang.

3. Bagi Lembaga

Teruntuk lembaga dengan adanya penelitian ini bertujuan sebagai media promosi sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memahami tujuan dan maksud adanya pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin yang diterapkan di LPK PT. MIRAINO HASHI JAYA.

D. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan antara penulis dan pembaca, maka definisi operasional dari judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kebugaran fisik adalah suatu keadaan dan kemampuan fisik yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas fisik tertentu atau terhadap keadaan lingkungan yang harus di atasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya (Giriwijoyo dan Mucchtamaji, 2005)
2. Kata mental diambil dari bahasa latin yaitu kata *Mens* atau *metis* yang memiliki arti jiwa, nyawa, sukma, roh, semangat. Dengan demikian Mental ialah hal – hal yang berkaitan dengan *phycho* atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi

prilaku individu. Setiap perilaku dan ekspresi gerak – gerak individu merupakan dorongan dan cerminan dari kondisi (suasana) mental. (Kartini Kartono dan Jenny Andari, 1989, 3)

3. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Kennet W.Requena menjelaskan tentang kata disiplin yang dalam bahasa Inggris *discipline* mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (kenneth, 2005, 12)

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan tiga metode yaitu : 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Studi pustaka. Berikut penjelasan dari ketiga metode tersebut.

1. Metode Observasi

Menurut Riduwan (2004, 104) yang disebut observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan metode observasi, peneliti mengamati secara langsung pada objek penelitian dari dekat di lokasi penelitian di LPK PT. Miraino Hashi Jaya dan dapat mengetahui pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2010, 194) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden

sedikit kecil. Peneliti melakukan tanya jawab dengan karyawan yang bertanggung jawab atas bagian itu dan juga dengan karyawan yang melatih Fisik, Mental, dan disiplin. Dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan mengenai kegiatan pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin. Perlengkapan yang digunakan peneliti untuk mendokumentasikan selama waktu observasi adalah ponsel dan buku catatan.

3. Metode Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013, 93) studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data yang dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dari laporan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan pelatihan Fisik, Mental, dan Disiplin.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam Karya Tulis Ilmiah akan dibagi ke dalam lima bab. Gambaran umum tentang isi dari setiap bab pada penelitian ini akan dijelaskan secara singkat dengan tetap memperhatikan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori yang berisikan tentang deskripsi teori utama dan teori tuntunannya dalam bidang yang dikaji, serta temuan observasi langsung yang telah ditentukan.

BAB III Profil Perusahaan yang berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, prosedur dan model kerja.

BAB IV Pembahasan yang berisikan tentang analisis data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB V Kesimpulan dan saran yang berisikan tentang kesimpulan atas bahasan penelitian, selain itu bab ini juga memuat saran-saran.

